

**PENGEMBANGAN *PACU JAWI* SEBAGAI ATRAKSI  
UNGGULAN PARIWISATA DI TANAH DATAR**

**TESIS**

**OLEH:**

**ARIEF IRVAN  
BP. 1920812013**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Pembimbing 1 : Dr. MAIHASNI, M.Si**

**Pembimbing 2 : Dr. AZWAR, M.Si**



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

## ABSTRAK

Nama : ARIEF IRVAN  
Program Studi : Magister Sosiologi  
Judul : Pengembangan *Pacu Jawi* Sebagai Atraksi Unggulan  
Pariwisata di Tanah Datar

Atraksi *pacu jawi* dahulunya hanya sebagai permainan anak nagari dan pesta *niniak mamak* telah berubah menjadi atraksi wisata budaya di Tanah Datar. Adanya keseriusan pemerintah Tanah Datar dibawah Dinas Pariwisata, *pacu jawi* mulai dikembangkan untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata. Upaya atau usaha telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Tanah Datar dalam mengembangkan *pacu jawi*. Akan tetapi usaha tersebut belum mampu menjadikan *pacu jawi* menjadi wisata yang unggul di Tanah Datar. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan fokus penelitian melihat usaha yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam pengembangan *pacu jawi* serta melihat konsekuensi dari usaha yang dilakukan selama pengembangan atraksi wisata budaya *pacu jawi*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tanah Datar dalam pengembangan atraksi wisata *pacu jawi* serta apa fungsi dan disfungsi pengembangan *pacu jawi* sebagai atraksi unggulan pariwisata di Tanah Datar. Penelitian ini dianalisis menggunakan fungsionalisme struktural oleh Robert King Merton. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling dengan jumlah informan 14 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi aktif, wawancara mendalam dan studi dokumen. Hasil penelitian ada sebelas upaya atau usaha yang dilakukakan Dinas Pariwisata dalam pengembangan atraksi pariwisata *pacu jawi*. Adanya sebelas upaya tersebut memberikan konsekuensi nyata bagi pihak masyarakat nagari dan pihak luar masyarakat nagari. Konsekuensi nyata tersebut menarik kunjungan wisatawan, transaksi jual beli di lokasi, membangkitkan usaha dan jasa serta membuka lapangan pekerjaan baru, melestarikan kebudayaan dan mempertahankan persatuan dan kekompakan dalam masyarakat. Selain itu juga memiliki akibat tersembunyi dari pengembangan atraksi wisata *pacu jawi* antara lain memperbaiki dan membangun infrastruktur nagari, menggali potensi nagari untuk dikembangkan, perhatian Dinas Peternakan dan Dinas Pertanian untuk memperhatikan pengembangbiakan hewan ternak dan mendorong kesejahteraan pertanian, serta membangkitkan kembali kesenian tradisional Minangkabau. Dalam pengembangan *pacu jawi* juga terdapat disfungsi atau sebab negatif dalam pengembangan *pacu jawi* yang akan menjadi perhatian dalam pengembangan atraksi *pacu jawi*

**Kata Kunci : Fungsi Nyata, Fungsi Tersembunyi, Disfungsi, Pengembangan, Pacu Jawi**

## **ABSTRACT**

Name : ARIEF IRVAN  
Study Program : Magister Sociology  
Title : Development Of A *Pacu Jawi* As A Leading Tourism Attractions in Tanah Datar

The *pacu jawi* attraction was once just a game for the nagari children and the *niniak mamak* party has turned into a cultural tourism attraction in Tanah Datar. With the seriousness of the Tanah Datar government under the Tourism Office, *pacu jawi* began to be developed to serve as a tourist attraction. Efforts or efforts have been made by the Tanah Datar Tourism Office in developing *pacu jawi*. However, these efforts have not been able to make *pacu jawi* a superior tourist in Tanah Datar. Therefore, researchers conducted research with a research focus looking at the efforts made by the Tourism Office in the development of *pacu jawi* and seeing the impact of the efforts made during the development of *Pacu jawi* cultural tourism attractions. The purpose of this study is to identify and describe the efforts made by the Tanah Datar Tourism Office and the impact of efforts to develop the *pacu jawi* attraction. This research was analyzed using structural functionalism by Robert King Merton. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. The selection of informants was carried out by purposive sampling with 14 informants. Data was collected by means of active participation observation, in-depth interviews and document studies. The results of the study showed that there were eleven efforts made by the Tourism Office in the development of *pacu jawi* tourism attractions. The existence of these eleven efforts has a real impact on the nagari community and outside the nagari community. The real impact is attracting tourist visits, buying and selling transactions on site, generating business and services as well as opening new jobs, preserving culture and maintaining unity and cohesiveness in the community. Besides that, it has hidden impacts from the development of *Pacu Jawi* tourist attractions, including repairing and building nagari infrastructure, exploring the potential of nagari to be developed, paying attention to the Department of Animal Husbandry and Agriculture to pay attention to livestock breeding and promoting agricultural welfare, as well as reviving Minangkabau traditional arts. In the development of *pacu jawi* there are also dysfunctions or negative causes in the development of *pacu jawi* which will be a concern in the development of *pacu jawi* attractions

**Keywords:** Real Function, Hidden Function, Development, Dysfunction, *Pacu Jawi*